



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM PEMBINAAN
BACA TULIS AL-QUR'AN DAN HASIL-HASILNYA BAGI KELANCARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI KARANGSEMBUNG
KECAMATAN KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S Pd.I)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

SITI KHAIRIYAH
NIM : 07410032

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON 2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SITI KHAIRIYAH : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN HASIL-HASILNYA BAGI KELANCARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI KARANGSEMBUNG KECAMATAN KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON.

Pembinaan baca tulis Al-Qur'an merupakan wadah untuk menyelesaikan kesulitan belajar siswa atau yang berhubungan dengan masalah siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Seperti di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung. Diadakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an terutama dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadits. Jadi, masalahnya adalah dengan upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an dapat memberi pengaruh terhadap kelancaran baca tulis Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang proses pembinaan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung, untuk memperoleh data tentang tingkat fasohah dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung dan untuk memperoleh data tentang pendukung dan penghambat pembinaan baca tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

Kerangka pemikirannya, yaitu bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab yang lainnya. Didalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an yang terpenting adalah keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metodelogi penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Dalam menganalisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan perhitungan prosentase.

Kesimpulan dari hasil penelitian lapangan adalah proses pembinaan baca tulis Al-Qur'an yaitu guru memperhatikan kesulitan siswa, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memanggil, memberi nasehat, memberi tugas, mengevaluasi, membimbing, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengadakan ekstra kurikuler. Tingkat fasohah siswa yaitu siswa lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, fasih membaca huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an, hafal surat pendek dan ayat pilihan. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan baca tulis Al-Qur'an diantaranya faktor internal dan eksternal dari siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Yusuf Saefullah, M, M.Ag, Dosen Pembimbing I
5. Drs. A. Syathori, M.Ag, Dosen Pembimbing II
6. Drs. H. Abu Bakar, M.Ag, kepala sekolah MTs Negeri Karangsembung
7. Guru dan para siswa MTs Negeri Karangsembung
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha MTs Negeri Karangsembung
9. Kawan – kawan seperjuangan yang memberi dukungan dan sumbangan pemikiran;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Mei 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kerangka Pemikiran	10
E. Langkah – langkah Penelitian	14
1. Menentukan Sumber Data	14
2. Populasi dan Sampel.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data.....	17
BAB II PEMBINAAN BACA TULIS REMAJA USIA 13 – 15 TAHUN	
A. Karakter Keagamaan Remaja Usia 13 – 15 Tahun.....	19
B. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Remaja.....	22
C. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	31
BAB III DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak geografis dan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon	42
1. Lokasi Sejarah dan Letak Geografis.....	42
B. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.....	44
1. Keadaan Guru	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. KeadaanSiswa	47
C. KeadaanSaranadanPrasaranaPendidikanMadrasah Tsanawiyah (MTs)Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon	48
1. SaranaFisik.....	48
2. Sarana Non Fisik.....	49
D. ProsesBelajarMengajar di (MTs)NegeriKarangsembungKabupaten Cirebon	50
1. Kurikulum yang Digunakan.....	50
2. JenisKegiatan	52
3. MateriPelajaran	52
4. Proses BelajarMengajar	53
5. Penilaian	54
6. Pembinaan BTQ	55

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Proses Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'anSiswakelasVIIMadrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.....	58
B. TingkatFashohah dalamMembaca Al-Qur'an Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon	68
C. Pendukung – PenghambatPembinaan Baca Tulis Al-Qur'anbagi Siswakelas VIIMadrasah Tsanawiyah(MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon	73

BAB V PENUTUP 88

A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN– LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

No		JudulTabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 1.1	PenafsiranNilaiProsentase	18
2	Tabel 3.2	Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NegeriKarangsembung	44
3	Tabel 3.3	Data Gurudi Madrasah Tsanawiyah (MTs) NegeriKarangsembung	44
4	Tabel 3.4	JumlahTenagaKependidikan	46
5	Tabel 3.5	JumlahSiswaMadrasah Tsanawiyah (MTs) NegeriKarangsembung	47
6	Tabel 3.6	JumlahSaranaFisik	48
7	Tabel4.7	Guru MemperhatikanKesulitanBelajarSiswa	59
8	Tabel4.8	Guru MenanyakanMateriPelajaran yang SulitdifahamiolehSiswa	60
9	Tabel4.9	Guru MemanggilSiswa yang KesulitahMenerimaMateriPelajaran	61
10	Tabel4.10	Guru MemberiNasehat	62
11	Tabel4.11	Guru BerupayaMeningkatkanHasilBelajarSiswa	63
12	Tabel 4.12	Guru MenciptakanSuasanaBelajar yang Menyenangkan	63
13	Tabel 4.13	Guru MemberikanKegiatanEkstraKurikuler	64
14	Tabel 4.14	Guru MengadakanEvaluasiPembelajaran	65
15	Tabel 4.15	Guru MemberikanTugas	66
16	Tabel 4.16	Guru MemberikanBimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	66
17	Tabel 4.17	RekapitulasiTentangUpaya Guru dalamPembinaan Baca Tulis Al-Qur'an	67
18	Tabel 4.18	KelancaranMembacaAyat Al-Qur'an	69
19	Tabel 4.19	KefasihanDalamMelafalkanHurufHijaiyah	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

20	Tabel 4.20	Kefasihan Dalam Membaca Ayat Al-Qur'an	70
21	Tabel 4.21	Kelancaran Dalam Menulis Ayat Al-Qur'an	71
22	Tabel 4.22	Kelancaran Hafalan Surat Pendek dan Ayat Pilihan	71
23	Tabel 4.23	Rekapitulasi Tingkat Fasahah Dalam Membaca Al-Qur'an	72
24	Tabel 4.24	Tingkat Kecerdasan Baca Tulis Al-Qur'an	74
25	Tabel 4.25	Minat Dalam Baca Tulis Al-Qur'an	75
26	Tabel 4.26	Perhatian Siswa Pada Materi Pembinaan BTQ	76
27	Tabel 4.27	Bakat Baca Tulis Al-Qur'an	77
28	Tabel 4.28	Motivasi Mengikuti Pembinaan BTQ	78
29	Tabel 4.29	Dorongan Orangtua Dalam Pembinaan BTQ	79
30	Tabel 4.30	Dorongan Teman Dalam Pembinaan BTQ	80
31	Tabel 4.31	Dorongan Guru Dalam Pembinaan BTQ	81
32	Tabel 4.32	Kelengkapan Saran dan Prasarana BTQ	81
33	Tabel 4.33	Kelelahan Mengikuti Pembinaan BTQ	82
34	Tabel 4.34	Kurang Teratur Mengatur Waktu Belajar BTQ	83
35	Tabel 4.35	Kejenuhan Mengikuti Pembinaan BTQ	84
36	Tabel 4.36	Waktu Pembinaan BTQ	85
37	Tabel 4.37	Metode Pembinaan BTQ	86
38	Tabel 4.38	Rekapitulasi Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan BTQ	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sangat diharuskan mengetahui dan mengenal ilmu membaca Al-Qur'an, yaitu yang disebut ilmu tajwid. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lisan dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, mempelajari ilmu tajwid adalah hukumnya fardu 'ain bagi yang akan membaca Al-Qur'an dan fardu kifayah bagi semua umat Islam. (Sumitro, 2005: 30)

Baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari ilmu tajwid yang didalamnya berisi tentang materi kajian bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar yang diberikan kepada siswa secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik yang dimulai dari prinsip-prinsip dasar mengenal huruf Al-Qur'an, pengetahuan tentang tajwid, praktik membaca sampai pada teknik penulisan.

Apabila disimak, pengertian baca tulis Al-Qur'an adalah proses atau perbuatan untuk melihat atau memahami apa yang tertulis dalam Al-Qur'an baik secara lisan maupun dalam hati serta membuat huruf-huruf Al-Qur'an dengan menggunakan alat tulis. Dalam hal pengajaran membaca Al-Qur'an, faktor yang harus diperhatikan adalah perkembangan penglihatan (pengamatan dan ingatannya), perkembangan pendengaran, dan perkembangan bahasa. Pengamatan melalui penglihatan merupakan keterampilan untuk mampu melihat

persamaan dan perbedaan bentuk-bentuk huruf, sebagai dasar untuk pengembangan kognitif. Ingatan melalui penglihatan merupakan keterampilan untuk mengingat apa yang sudah dilihatnya. Pengamatan melalui pendengaran merupakan keterampilan untuk mampu mendengar, perbedaan dan persamaan suara. Begitupun ingatan melalui pendengaran merupakan keterampilan untuk mampu mengingat suara atau bunyi. Perkembangan bahasa merupakan keterampilan dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis. (Khairul Wahidin, 2007 : 50).

Biasanya hal ini menjadi kendala dan masalah bagi siswa untuk dapat memahami tentang baca tulis Al-Qur'an sampai dengan mempraktikkannya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ditambah lagi dengan fasilitas pembelajaran yang tidak mendukung terhadap pencapaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu sebagai suatu materi pembelajaran, baca tulis Al-Qur'an diperlukan petunjuk dan bimbingan orang dewasa yang memahami dan memiliki kompetensi dibidangnya, dalam hal ini adalah guru.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai akhir dari proses pendidikan. (Hamzah B. Uno. 2008: 15)

UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, serta memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, mampu menata dan mengelola kelas.

Guru yang dimaksud dalam hal ini adalah guru yang memiliki kemampuan dasar di bidang baca tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan ilmu mengenai tatacara keluarnya huruf (makhorijul huruf) juga memiliki kemampuan dalam tata cara penulisan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan arab dan Al-Qur'an yang lazim dikenal dengan ilmu imla.

Guru harus bisa mengarahkan peserta didik untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain mempelajari Al-Qur'an harus pula mengerti lafadz dan maknanya karena dalam membaca Al-Qur'an hendaklah juga mempelajari ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an diantaranya ilmu tajwid adapun dalam baca Al-Qur'an harus dengan tartil dan perlahan-lahan sebagaimana terulang dalam Firman Allah Al-Qur'an surat ke 73, surat Al-Muzamil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٧٣﴾



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Artinya : “ Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan” (Hasbi Ashiddiqi dkk; 1971 : 998).

Menurut Sayyid Kuthub dalam tafsir Fi Zilalil Al-Qur’an (As’ad Yasin, 2005 : 76) ayat ini menjelaskan bahwa membaca Al-Qur’an dengan tartil yaitu membacanya dengan memperhatikan panjang pendeknya dan tajwidnya, bukan dengan menyanyikan atau melagukannya, tidak berlebih-lebihan, dan bukan berasik-asikan dalam menyenandungkannya.

Kata tartil dalam ayat ini adalah membaca huruf-huruf Al-Qur’an dengan terang dan teratur, mengenal tempat-tempat waqof sesuai dengan aturan-aturan tajwid dan tidak terburu-buru. (Taqiyudin, 2004 : 97).

Dalam mengajar baca tulis Al-Qur’an harus menggunakan metode, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang tinggi dan merata bagi peserta didik.

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses, dimana perubahan itu tampak dalam bentuk yang dapat diamati dan dapat diukur. (Suharsimi Ari Kunto, 2005 : 133).

Zakiah Daradjat (2001 : 197) dalam bukunya metodik khusus pengajaran Agama Islam mendefinisikan hasil belajar selalu di nyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang di harapkan berubah itu di nyatakan dalam perumusan Instruksional. Hasil belajar atau bentuk tingkah laku yang di harapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu : Pertama, aspek Kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang di perlukan untuk



menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek Afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan ketiga, aspek Psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Hubungannya dengan baca tulis Al-Qur'an yang di maksud hasil belajar siswa yaitu pengetahuan yang di dapat siswa tentang bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid, dan siswa mampu menerapkannya, yakni membaca dan menulis Al-Qur'an itu sesuai dengan hasil yang di dapat dari teori-teori tentang baca tulis Al-Qur'an, juga dapat mengamalkannya secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan ibadah kepada Allah SWT. Maka dengan demikian keberadaan Guru dalam proses pendidikan baca tulis Al-Qur'an menjadi penentu keberhasilan secara optimal, apabila metode yang diterapkan tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga akan menghasilkan tujuan pendidikan dan hasil belajar yang benar-benar di rasakan manfaatnya serta di wujudkan dalam praktik perilaku hidup yang mencakup kepada pemahaman sikap dan amaliah yang mulia.

Menurut Muhibbin Syah (2001:89) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Jadi berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri. Sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang besar agar peserta didik dapat berhasil dalam belajar dengan cara membantu peserta didik itu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar.

Dalam situasi inilah keberadaan pembinaan sangat di perlukan oleh siswa sebagai suatu bentuk bantuan kepada siswa, dengan adanya upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di harapkan mempunyai peranan yang penting dalam membantu siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pembinaan baca tulis Al-Quran perlu di adakan di sekolah untuk menyelesaikan kesulitan, masalah dan kurangnya motivasi belajar bagi siswa supaya adanya kemajuan dalam belajar yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang baik.

Demikian juga pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung adalah bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang ada pada siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, di mana masih ada siswa yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaannya, kebanyakan dari mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan bacaan tajwidnya. Karena itu diperlukan pembinaan dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru harus tahu permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an, juga harus membimbing dan memberi solusi atas setiap permasalahan sehingga siswa dalam bidang studi Al-Qur'an hadits mampu mencapai hasil yang benar-benar diharapkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung, meskipun telah diadakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an oleh guru Al-Qur'an Hadits tetapi masih ada sebagian siswanya yang belum lancar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwidnya. Hal itu dikarenakan para siswa belum dapat mengenal secara menyeluruh prinsip dasar pengetahuan huruf-huruf Al-Qur'an dan pemahaman tentang tajwid serta cara mempraktikannya. Karena tingkat kesulitan dalam mempelajarinya juga karena lemahnya motivasi belajar para siswa dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Sehingga kelancaran baca tulis Al-Qur'an siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan kembali secara optimal upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an sehingga jelas bagaimana kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi menarik bagi peneliti untuk lebih jauh meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah materi Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Pendekatan Penelitian



Untuk mencapai target penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Empirik, bagaimana upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an dan hasilnya bagi kelancaran baca tulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangsembung.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan dalam hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pembinaan baca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan berdasarkan ilmu baca tulis Al-Qur'an yang tertera dalam hukum tajwid, padahal di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon telah di upayakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an oleh guru Al-Qur'an hadits namun masih ada siswa yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami masalah yang dibahas, maka perlu memberikan penegasan pembatasan masalah dalam masalah yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini menitik beratkan pada upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an dan hasilnya bagi kelancaran baca tulis Al-Qur'an.

- a. Pembinaan adalah proses pemberian bantuan terhadap sesuatu agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kemahiran yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat dan memahami serta dapat membuat huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an
3. Pertanyaan penelitian

Dari jenis masalah diatas dapat dibuat pertanyaan penelitian :

- a. Bagaimana proses dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana tingkat fashohah dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui proses dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.
2. Untuk Mengetahui tingkat fashohah dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.
3. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Pembinaan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu usaha untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Pembinaan baca tulis Al-Qur'an sangat penting dilakukan karena kegiatan tersebut dapat membantu agar siswa dapat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Al-Qur'an sebagai kitab suci dan wahyu Allah SWT yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam, menjadi petunjuk, pedoman, dan pegangan bagi orang-orang yang bertaqwa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat ke 2 Al-Baqoroh ayat 2 :

E. ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (Hasbi Ashiddiqi dkk; 1971 : 8)

Seorang muslim harus yakin bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah serta amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala dari Allah SWT. Sebaik-baik bacaan bagi seorang mukmin adalah Al-Qur'an sehingga tertanam dalam diri kita rasa cinta untuk membaca, memahami dan mengamalkannya serta mengajarkannya kepada setiap insan. (Khoirudin Wahidin, 2007 : 49)

Salah satu problem umat Islam di Indonesia yang cukup mendasar adalah generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan



ilmu tajwidnya. Generasi muda nampak semakin menjauhi Al-Qur'an dan rumah keluarga muslim semakin terasa sepi dari bacaan ayat suci Al-Qur'an, sedangkan kemampuan dan kecintaan membaca AL-Qur'an merupakan modal dan dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an itu sendiri.

Membaca dan menulis Al-Qur'an tidak sama dengan membaca dan menulis buku serta membaca kitab suci lain. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah umum. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang di susun dalam ilmu tajwid. (Zakiah Darazdat, 2001 : 92).

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam proses mengajar, karena guru itu bertanggung jawab dalam menentukan hasil belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan pada peserta didiknya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa (Ngalim Purwanto, 2004 : 105)

Guru hendaknya berperan sebagai pengarah, pembimbing, pemberi kemudahan dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar, pemberi bantuan bagi peserta didik yang mendapat kesulitan belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Tetapi didalam membimbing membaca Al-Qur'an tidak hanya tugas guru semata-mata, tetapi semua pihak ikut berperan dan perlu adanya kerja sama antara pihak lain diantaranya keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Baik buruknya prestasi belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Menurut Ngalim Purwanto (2004: 102) faktor-faktor tersebut adalah :

1. Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang disebut faktor individual.
2. Faktor yang ada diluar individu yng disebut faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain : faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

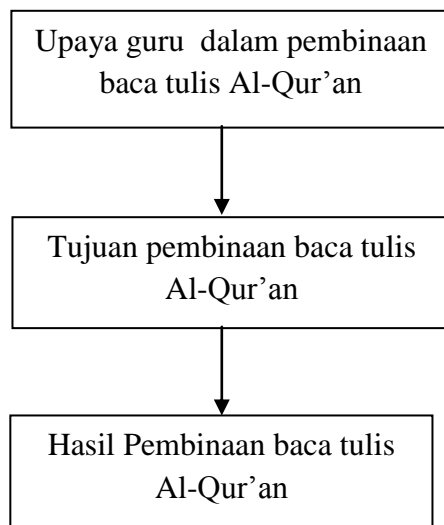
Pada dekade belakangan ini telah banyak pengajaran baca tulis Al-Qur'an, dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat sehingga akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang tinggi dan merata bagi peserta didik.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik di pengaruhi oleh berbagai macam faktor,diantaranya adalah:

1. Faktor raw input yaitu faktor murid atau anak itu sendiri dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda.
2. Faktor inviron mental input yaitu faktor lingkungan.

3. Faktor instrumental input yang di dalamnya antara lain terdiri dari: kurikulum atau bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, dan guru atau pengajar. (Ngalim Purwanto,2004:106)

Kerangka pemikiran bagi penelitian ini pada garis besarnya dapat digambarkan dalam bagan, sebagai berikut :



Dari bagan diatas dapat diperoleh penjelasan bahwa dalam upaya meningkatkan kelancaran siswa dalam baca tulis Al-Qur'an harus didukung oleh beberapa aspek, yaitu upaya yang dilakukan oleh guru sehingga siswa lancer membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data dan Jenis Data



- a. Sumber data teoritik yaitu diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang terkait dengan pembahasan upaya guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an .
 - b. Sumber data empirik yaitu diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dan pengamatan langsung di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.
2. Populasi dan Sampel.
- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Ari Kunto, 2006 : 130) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 362.
 - b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Ari Kunto, 2006 : 131). Pedoman pengambilan sampel merujuk kepada Suharsimi Arikunto (2006 :134). “Untuk sekedar patokan maka apabila subjeknya itu kurang dari 100 maka dapat diambil semua sehingga sampelnya totalitas. Selanjutnya jika subjeknya itu lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti”. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 10 % dari jumlah siswa 362 sehingga yang di jadikan sampel berjumlah 36 siswa.



3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangsembung kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dan sistematis, adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangsembung dan untuk mengetahui upaya – upaya apa saja yang dilakukan guru dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangsembung.

c. Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

d. Studi dokumentasi

Dalam melakukan Studi dokumentasi penulis mencatat data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya, keadaan guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon.

e. Angket

Pada dasarnya angket adalah sebuah daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh siswa (responden) yang akan di ukur (Suharsimi Ari Kunto,



2006;28). Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangsembung Kabupaten Cirebon, yang penulis edarkan adalah sejumlah 36 siswa yang di jadikan sampel.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Untuk jenis data kualitatif di analisis dengan cara logika yang di peroleh dari hasil wawancara dengan sumber data.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang berdasarkan perhitungan dengan cara pendekatan statistik, untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: F = Frekwensi Alternatif

N = Banyaknya siswa

100% = Angka Prosentase

P = Hasil Prosentase

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
90%-99%	= Hampir seluruhnya
80%-89%	= Sebagian Besar
51%-79%	= Lebih dari Setengah
50%	= Setengahnya



40%-49%	= Hampir Setengahnya
10%-39%	= Sebagian kecil
1%-9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada

(Supardi dan Wahyudin Syah,1985 : 13)

Selanjutnya hasil prosentase jawaban angket ditafsirkan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Penafsiran Nilai Prosentase

Prosentase	Penafsiran
75% - 100%	Baik
55% - 74%	Cukup
40% - 54%	Kurang
0% - 39%	Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 246)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, Abdurahman. 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Darajat, Zakiyah, 2001, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ashiddiqi, Hasbi, dkk, 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah atau Pentafsir Al-Qur'an, Jakarta.
- Mulyasa, E., 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhasanah, dkk, 2007. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Gina Sarana Pustaka, Jakarta.
- Purwanto, Ngalm, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, 2002. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Rosdakarya, Bandung.
- Rahim, Farida, 2008, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sanjaya, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Saodih, Nana, Sukmadinata, 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumitro, 2005, *al-Qur'an Hadist untuk madrasah diniyah Awaliyah*, Jakarta: Friska Agung Insani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sudjana, Nana, 2004, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Sugiono, 2003, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sujono, Anas, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibin, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Taqiyuddin, 2004, *Pendidikan Islam dari Akar Sejarah Nasional*, Annizam, Cirebon.
- _____, 2010, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*, Pangger Publising, Cirebon.
- Tafsir, Ahmad, 2000, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Uno Hamzah B., 2007, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- UU RI No. 14, 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Citra Umbara, Bandung.
- Wahidin Khaerul, 2007, *Panduan Strategi Pengembangan Kualitas Pendidikan Usia Dini*, Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
- Yasin, As'ad. 2005, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Gema Insani, Jakarta.
- Yulius, Rama, 2008, *Metode Pendidikan Islam*, Kalam Mulya, Jakarta.
- Yusuf, Syamsu, 2000, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.